

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha perikanan merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, ketika manusia mengusahakan, mengelola dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya demi meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan pembudidaya. Pembangunan usaha perikanan diarahkan untuk memperbaiki usaha budidaya perikanan yang sederhana menjadi budidaya perikanan yang maju. Salah satu usaha perikanan yang menjadi unggulan untuk dibudidayakan yaitu usaha budidaya ikan nila.

Ikan nila merupakan salah satu jenis ikan yang potensial untuk dikembangkan dalam rangka penganekaragaman protein hewani, karena sumber protein yang mudah diproduksi dan relatif murah sehingga terjangkau oleh seluruh masyarakat dalam perkembangan populasi penduduk di Indonesia dan konsumsi ikan nila meningkat setiap tahunnya, sehingga peluang pasar masih terbuka lebar dan budidaya ikan perlu ditingkatkan agar kebutuhan dalam negeri terpenuhi. Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, jumlah produksi ikan nila di Indonesia selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun (KKP, 2014).

Tabel 1. Jumlah produksi ikan nila di Indonesia tahun 2009 - 2013

No	Tahun	Produksi (ton)
1.	2009	323.389
2.	2010	464.191
3.	2011	567.078
4.	2012	695.063
5.	2013	909.016

Sumber : Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia (2014)

Setiap tahunnya jumlah produksi ikan nila di DIY selalu mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah produksi ikan nila di DIY selalu mengalami peningkatan. Semakin tingginya produksi ikan nila maka semakin tinggi juga permintaan benih ikan nila. Hal ini sangat berpotensi untuk mengembangkan usaha budidaya pembenihan ikan nila agar dapat memenuhi permintaan di DIY serta daerah lain yang belum terpenuhi (Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, 2013 )

Tabel 2. Jumlah produksi ikan nila di Provinsi DIY tahun 2009-2013

No	Tahun	Produksi (ton)
1.	2009	3,833
2.	2010	5,509
3.	2011	7,837
4.	2012	9,546
5.	2013	11,495

Sumber : Dinas kelautan dan perikanan Provinsi DIY Tahun (2013)

Berbagai usaha pembudidayaan ikan air tawar banyak dilakukan oleh para petani ikan dalam usahanya untuk meningkatkan perekonomian mereka, khususnya di Yogyakarta yang jumlah konsumsi ikan nila cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya budidaya pembenihan ikan nila. Melihat kenyataan tersebut maka usaha pembenihan ikan nila sangat berpotensi dan berpeluang besar dalam meningkatkan perekonomian.

Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, DIY merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya banyak membudidayakan benih ikan nila. Di Dusun tersebut terdapat satu kelompok tani ikan yaitu kelompok Mino Ngremboko. Kelompok tani ikan Mino Ngremboko berdiri pada tahun 2001 dengan komoditas utama ikan lele dumbo. Pada tahun 2010 pasca erupsi gunung merapi budidaya ikan yang terdapat di Dusun Bokesan mengalami tingkat kematian ikan sebesar 100 %.

Namun demikian para petani tetap mengusahakan budidaya ikan tetapi bukan ikan lele dumbo yang dibudidayakan. Budidaya ikan yang dilakukan oleh para petani adalah budidaya ikan nila, tetapi masih dalam skala uji coba. Pada tahun 2011, ikan nila resmi menjadi komoditas yang dibudidayakan pada kelompok pembudidaya ikan Mino Ngremboko khususnya dalam bidang budidaya benih dengan anggota yang membudidayakan berjumlah 40 orang.

Dalam usaha budidaya pembenihan ikan nila pakan berperan penting bagi kelangsungan hidupnya. Pakan buatan pabrik yang relatif mahal harganya, mengakibatkan membesarnya biaya proses produksi. Selain pakan yang relatif mahal, penurunan kualitas benih juga mengakibatkan penurunan produksi, ikan mudah terserang penyakit dan hama, ukuran dalam satu umur menjadi sangat beragam serta tingkat pertumbuhan rendah sehingga petani harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli obat-obatan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan : apakah usaha budidaya pembenihan ikan nila layak diusahakan? untuk menjawab permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan topik “Kelayakan Usahatani Budidaya Pembenihan Ikan Nila di Dusun Bokesan, Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman”.

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui profil petani pembenihan ikan nila di Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, DIY.

2. Mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani pembenihan ikan nila di Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, DIY.
3. Mengetahui kelayakan usahatani pembenihan ikan nila di Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, DIY.

### **C. Kegunaan Penelitian**

1. Informasi tentang kelayakan budidaya pembenihan Ikan nila ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dasar pengembangan budidaya pembenihan ikan nila di lokasi lain yang memiliki potensi yang sama.
2. Informasi tentang budidaya pembenihan ikan nila ini dapat dijadikan referensi bagi petani atau masyarakat di daerah lain yang ingin mengembangkan usaha yang sejenis.